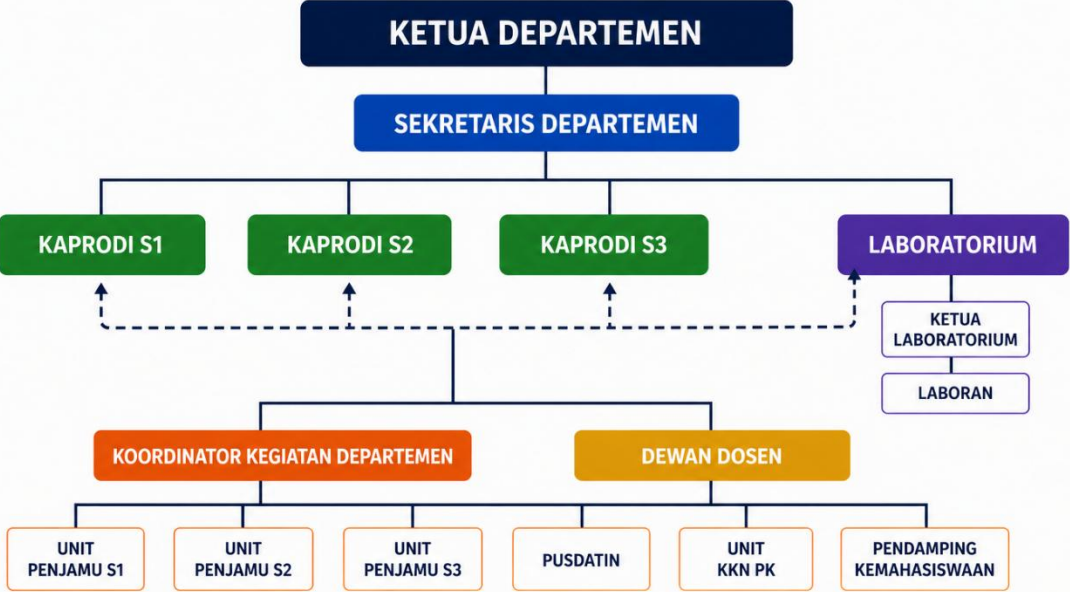


STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN



KETERANGAN:
— Garis Lurus : Hubungan Struktural (Komando)
- - - Garis Putus-putus : Hubungan Koordinatif (Fungsional)

CATATAN:
Laboratorium berkoordinasi secara fungsional dengan Kaprodi S1, S2, dan S3 (tidak berada dalam garis komando).

No.	Jabatan	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Ketua Departemen	Ketua Departemen memiliki tugas pokok memimpin, mengelola, dan mengembangkan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di tingkat departemen. Dalam menjalankan perannya, Ketua Departemen berfungsi sebagai pengarah kebijakan akademik, pengendali mutu, serta penanggung jawab utama atas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketua Departemen juga berperan dalam mengoordinasikan seluruh program studi, membina dosen dan tenaga kependidikan, serta menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak guna mendukung pengembangan departemen secara berkelanjutan.
2.	Sekretaris Departemen	Sekretaris Departemen memiliki tugas pokok membantu Ketua Departemen dalam penyelenggaraan administrasi dan koordinasi kegiatan departemen. Fungsi Sekretaris mencakup pengelolaan administrasi akademik dan kelembagaan, penyusunan laporan dan dokumen resmi, serta pengoordinasian kegiatan operasional harian. Sekretaris Departemen juga berperan dalam memastikan kelancaran implementasi kebijakan dan program kerja departemen melalui dukungan administratif yang sistematis dan akuntabel.
2.	Kaprodi	Ketua Program Studi memiliki tugas pokok mengelola penyelenggaraan pendidikan pada masing-masing jenjang program studi. Dalam pelaksanaannya, Kaprodi berfungsi merancang dan mengembangkan kurikulum, mengelola proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, serta membina dosen dan mahasiswa di lingkungan program studi. Selain itu, Kaprodi bertanggung jawab dalam pengelolaan tugas akhir, tesis, dan disertasi, serta menjamin mutu akademik melalui pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan.
3.	Ketua Laboratorium	Ketua Laboratorium memiliki tugas pokok mengelola dan mengembangkan laboratorium sebagai pusat pendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian

		<p>kepada masyarakat. Fungsi Ketua Laboratorium meliputi penyusunan program kerja, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengoordinasian penggunaan laboratorium oleh dosen dan mahasiswa. Selain itu, Ketua Laboratorium berperan dalam mendukung kegiatan praktikum dan penelitian lintas program studi serta mengembangkan layanan berbasis laboratorium yang relevan dengan kebutuhan akademik.</p>
4.	Laboran	<p>Laboran memiliki tugas pokok mendukung operasional teknis laboratorium. Dalam menjalankan tugasnya, laboran berfungsi menyiapkan alat dan bahan praktikum, memelihara sarana dan prasarana laboratorium, serta membantu pelaksanaan kegiatan praktikum dan penelitian. Laboran juga bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi penggunaan laboratorium secara tertib dan efisien.</p>
5.	Koordinator Kegiatan Departemen	<p>Koordinator Kegiatan Departemen memiliki tugas pokok mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendukung akademik dan non-akademik di tingkat departemen. Fungsi utama koordinator ini adalah mengintegrasikan berbagai kegiatan lintas program studi, mengelola layanan akademik dan kemahasiswaan, serta memastikan keterpaduan pelaksanaan program departemen. Koordinator Kegiatan juga berperan dalam mendukung implementasi kebijakan strategis.</p>
6.	Dewan Dosen	<p>Dewan Dosen memiliki tugas pokok melaksanakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi serta memberikan pertimbangan akademik bagi pengembangan departemen. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Dosen melaksanakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berperan dalam pengembangan keilmuan dan inovasi. Selain itu, Dewan Dosen memberikan masukan terhadap kebijakan akademik dan membimbing mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi, tesis, dan disertasi.</p>